

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah pesisir suatu negara khususnya sumber daya alamnya perlu dilestarikan agar dapat dimanfaatkan secara efektif untuk kelangsungan hidup (Cetin, 2016). Wilayah pesisir pantai secara umum memiliki ciri-ciri produktivitas dan fluktuatif yang tinggi berkaitan secara ekologis antara lautan dan pesisir daratan (Yuniastuti, 2016). Daerah pesisir mempunyai potensi lokal untuk sektor ekowisata bahari merupakan salah satu sumber pendapatan (Herison, *et. al* 2018). Begitu banyak potensi sumberdaya mangrove dapat di dimanfaatkan maupun di kelola menjadi sebuah inovasi produk UMKM pesisir melalui pemberdayaan masyarakat pesisir dalam meningkatkan keterampilan mengolah buah mangrove tetapi mata pencaharian masyarakat pesisir bergantung pada hasil perikanan dan ekowisata.

Meningkatkan partisipasi masyarakat daerah pesisir melalui pemberdayaan serta melibatkan masyarakat pesisir dalam upaya meningkatkan kesejahteraan adalah langkah untuk memberdayakan masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya (Teja, 2015). Diperlukan kerja sama aktif antara pemerintah daerah dengan masyarakat pesisir dalam meningkatkan produktivitas di daerah pesisir dengan memanfaatkan hasil mangrove secara efektif sebagai inovasi produk khas pesisir UMKM Bunda Bahari yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melalui kegiatan pelatihan.

Salah satu dari berbagai ekosistem yang ada di wilayah pesisir adalah ekosistem mangrove (Sentoso *et. al*, 2021). Ekosistem hutan mangrove Desa Ketapang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten terletak pada jalur pantai Utara Tangerang memiliki daerah pesisir Kecamatan Mauk dengan luas 40,095 km² dengan luas kawasan wisata mangrove 14,5 hektar yang memiliki berbagai jenis mangrove (Prayoga A, 2022). Pemanfaatan hasil buah mangrove di masyarakat pesisir menjadi lebih mudah dengan menjaga dan melestarikannya tanpa mengeluarkan biaya mahal, walaupun pemanfaatan hasil mangrove menjadi sumber pangan saat ini masih sangat terbatas (Soni, 2019). Inovasi Produk UMKM Bunda Bahari yaitu bolu kukus diharapkan dapat mampu meningkatkan keterampilan dalam berkreasi mengolah buah mangrove untuk menghasilkan produk yang lebih

baik dalam segi kualitas maupun kuantitas sehingga dapat meningkatkan nilai jual dengan manfaat buah mangrove mengandung protein dan karbohidrat jika diolah dengan cara yang tepat seperti melewati proses pengupasan kulit buah mangrove, pencucian secara berulang-ulang, perendaman dengan abu gosok selama 2 hari hingga kandungan taninnya yang menyebabkan rasa pahit hilang dan berkurang kandungan taninnya dan dapat dijadikan sebagai bahan campuran pembuatan bolu.

Bolu kukus merupakan makanan tradisional yang diminati oleh semua kalangan dan bahan-bahan mudah didapatkan maupun kebutuhan dana produksi yang dibutuhkan tidak terlalu mahal (Dewi, *et al*, 2019). Proses pembuatan bolu kukus mudah dipahami dan tidak menggunakan waktu yang lama sehingga produk inovasi bolu kukus buah mangrove bisa dapat diminati oleh berbagai kalangan dengan variant topping, harga yang murah diharapkan dapat menarik pengunjung ke ekowisata hutan mangrove, produk bolu kukus memiliki kelebihan dalam ketahanan produk selama 3 hari dapat dijadikan oleh-oleh khas pesisir dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui peningkatan nilai jual produk pesisir Desa Ketapang.

Peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Inovasi dan Peningkatan Nilai Jual Produk UMKM Bunda Bahari Melalui Pelatihan Pembuatan Bolu Kukus” dalam meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat pesisir Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang melalui pelatihan pembuatan bolu kukus buah mangrove dalam peningkatan nilai jual Produk UMKM Bunda Bahari dapat dijadikan penggerak ibu nelayan berinovasi mengolah buah mangrove menjadi produk yang bernilai jual sebagai penghasil pendapatan tambahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disusun, rumusan masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana upaya meningkatkan keterampilan pada masyarakat Pesisir melalui produk UMKM Bunda Bahari bolu kukus buah mangrove ?
- b) Bagaimana upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui peningkatan nilai jual produk bolu kukus UMKM Bunda Bahari ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini menjawab rumusan masalah dengan tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk meningkatkan keterampilan masyarakat pesisir Desa Ketapang dengan mengolah produk bolu kukus buah mangrove.
- b) Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir di Desa Ketapang melalui produk inovatif bolu kukus buah mangrove.

1.4 Manfaat Penelitian

- a) Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat pesisir terhadap olahan inovatif produk UMKM Bunda bahari bolu kukus buah mangrove dengan leluasa sehingga buah mangrove dapat di manfaatkan dengan cara yang tepat sebagai hasil pendapatan lebih untuk wilayah desa pesisir.

- b) Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan edukasi masyarakat wilayah pesisir melalui pengetahuan tentang keterampilan mengolah buah mangrove menjadi produk khas pesisir. Selain itu, kegiatan ini juga dimanfaatkan dalam memberdayakan perempuan di wilayah desa pesisir memiliki peran dan juga haknya dalam menambah pendapatan melalui penjualan produk olahan bolu kukus buah mangrove.

2. Bagi Wisatawan

Dapat dijadikan bahan referensi sebagai upaya dalam meningkatkan daya tarik wisatawan untuk terus berkunjung ke tempat ekowisata mangrove.

3. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan bahan evaluasi pemerintah untuk mengadakan kegiatan mengedukasi pada kelompok masyarakat pesisir bahwa buah mangrove memiliki potensi sebagai bahan pangan yang dapat diolah dan dikonsumsi menjadi suatu produk olahan khas pesisir yang bernilai jual serta memiliki peluang untuk dapat berkembang pesat.

1.5 Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI tahun 2019, berikut adalah sistematika penulisan skripsi di bawah ini:

BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah, manfaat penelitian secara teori dan praktis, serta struktur organisasi.

BAB II Kajian Pustaka, yang berisi teori-teori umum terkait bidang yang dikaji yaitu mengenai Masyarakat pesisir, pemberdayaan masyarakat pesisir, produk olahan mangrove, beberapa penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III Metode Penelitian, yang berisi Desain dan metode penelitian, partisipan, waktu, dan tempat penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan yang berisi hasil penelitian yang telah dilakukan beserta pembahasannya. Hasil penelitian berisi tentang keterampilan masyarakat pesisir desa ketapang dalam setiap tahapan dan langkah proses pembuatan bolu kukus buah mangrove dan peningkatan pendapatan Masyarakat pesisir.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi dari hasil penelitian.